



REKAP DAFTAR HADIR TUTOR BLOK 3/BIOMEDIK 3
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021 FK UKI
PERIODE : 5 DESEMBER 2020 - 20 JANUARI 2021

NO	NAMA TUTOR	DEPARTEMEN	RENCANA MENGAJAR TUTORIAL	BLOK 2 : BIOMEDIK 2					JUMLAH MENGAJAR TUTORIAL
				Januari 2021					
				4	7	11	14	18	
1	Fri Rahmawati, S.Si., M.Si	Biokimia Kedokteran	20	4	4	4	4	4	20
2	Dr. Pratiwi Dyah Kusumo, S.Si., M.Biomed.	Biomedik Dasar	20	4	4	4	4	4	20
3	Dra. Lusia Sri Sunarti, MS	Mikrobiologi	20	4	4	4	4	4	20
4	Dr. Dra. Rahayu Yekti, M.Biomed.	Biomedik Dasar	20	4	4	4	4	4	20
5	Dr. Dra. Trini Suryowati, MS	Biokimia Kedokteran	12	0	0	4	4	4	12
6	Romauli Lumbantobing, S.Si., M.Farm	Farmakologi Terapi	20	4	4	4	4	4	20
7	Prof. Dr. Dra. Yovita Harmiatun, MS., AAnd	Biomedik Dasar	20	4	4	4	4	4	20
8	Dr. Muhammad Alfarabi, S.Si., M.Si	Biokimia Kedokteran	20	4	4	4	4	4	20
9	Jap Mai Cing, S.Si., M.Si.	Biokimia Kedokteran	20	4	4	4	4	4	20
10	Evy Suryani Arodes, M.Pd., M.Biomed.	Mikrobiologi	12	4	4	-	-	4	12
11	Fransiska Sitompul, M.Farm., Apt	Farmakologi Terapi	8	4	4	-	-	0	8
12	dr. Marjasa Marjasa D. Dicky Newton, M.Kes	Pato. Klinik	8	-	-	4	4	-	8
13	dr. Marlina N. Lumban Gaol, SpPA., MH.Kes.	Pato. Anatomi	0	-	-	0	0	-	0
TUTOR PENGGANTI			0	-	-	-	-	-	0
14	dr. Marjasa Marjasa D. Dicky Newton, M.Kes	Pato. Klinik	0	-	-	-	-	-	0
15	Fransiska Sitompul, M.Farm., Apt	Farmakologi Terapi	8	-	-	4	4	-	8
16	dr. Marlina N. Lumban Gaol, SpPA., MH.Kes.	Pato. Anatomi	4	-	-	-	-	4	4
17	dr. Nur Nunu Prihantini, M.Si.	Biokimia Kedokteran	8	4	4	-	-	-	8
T O T A L			220						220
PERSENTASE KEHADIRAN TUTOR BLOK 3 : BIOMEDIK 3								100%	

Jakarta, 22 Januari 2021

Koordinator Blok 3 : Biomedik

dr. Nur Nunu Prihantini, M.Si.

Mengetahui
Manager PZSK



Dra. Lusia Sri Sunarti, MS




REKAP DAFTAR HADIR TUTOR BLOK 3/BIOMEDIK 3
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021 FK UKI
PERIODE : 20 JANUARI - 20 2021

NO	NAMA TUTOR	DEPARTEMEN	RENCANA MENGAJAR TUTORIAL	BLOK 3. BIOMEDIK 3					JUMLAH MENGAJAR TUTORIAL
				Jan			Feb		
				21	25	28	1	4	
1	Fri Rahmawati, S.SI, M.SI	Biokimia Kedokteran	20	4	4	4	4	4	20
2	Dr. Pratiwi Dyah Kusumo, S.SI, M.Biomed.	Biomedik Dasar	20	4	4	4	4	4	20
3	Dra. Lusia Sri Sunarti, MS	Mikrobiologi	18	4	4	2	4	4	18
4	Dr. Dra. Rahayu Yekti, M.Biomed.	Biomedik Dasar	20	4	4	4	4	4	20
5	Dr. Dra. Trini Suryowati, MS	Biokimia Kedokteran	20	4	4	4	4	4	20
6	Romauli Lumbantobing, S.Si., M.Farm	Farmakologi Terapi	12	4	4	4	0	0	12
7	Prof. Dr. Dra. Yovita Harmiatun, MS., AAnd	Biomedik Dasar	18	4	4	2	4	4	18
8	Dr. Muhammad Alfarabi, S.Si., M.Si	Biokimia Kedokteran	20	4	4	4	4	4	20
9	Jap Mai Cing, S.SI, M.SI.	Biokimia Kedokteran	20	4	4	4	4	4	20
10	Evy Suryani Arodes, M.Pd., M.Biomed.	Mikrobiologi	12	4	-	-	4	4	12
11	Fransiska Sitompul, M.Farm., Apt	Farmakologi Terapi	8	0	-	-	4	4	8
12	dr. Marjasa Marjasa D. Dicky Newton, M.Kes	Pato. Klinik	8	-	4	4	-	-	8
13	dr. Marlina N. Lumban Gaol, SpPA., MH.Kes.	Pato. Anatomi	0	-	0	0	-	-	0
TUTOR PENGGANTI			0	-	-	-	-	-	0
14	dr. Marjasa Marjasa D. Dicky Newton, M.Kes	Pato. Klinik	0	-	-	-	-	-	0
15	Fransiska Sitompul, M.Farm., Apt	Farmakologi Terapi	8	-	4	4	-	-	8
16	dr. Frisca R. Batubara, M.Biomed.	Biomedik Dasar	2	-	-	2	-	-	2
17	dr. Marlina N. Lumban Gaol, SpPA., MH.Kes.	Pato. Anatomi	12	4	-	-	4	4	12
18	dr. Nur Nunu Prihantini, M.SI.	Biokimia Kedokteran	2	-	-	2	-	-	2
T O T A L			220						220
PERSENTASE KEHADIRAN TUTOR BLOK 3 : BIOMEDIK 3				100%					

Jakarta, 22 Februari 2021

Koordinator Blok 3 : Biomedik

dr. Nur Nunu Prihantini, M.SI.

Mengetahui
 Manager PZSK

 Dra. Lusia Sri Sunarti, MS



BUKU PANDUAN TUTOR

**BLOK 3
BIOMEDIK 3
DAN
ILMU HUMANIORA KEDOKTERAN 2**

Tahun Akademik 2020/2021

BUKU PANDUAN TUTOR Tahun Akademik 2020/2021 FK-UKI

Judul Buku:

Blok 3
Biomedik 3 dan Humaniora Kedokteran 2 (Panduan Tutor)

Penyusun:

Tim Blok 3

Tim Blok 3:

Biomedik 3

Koordinator : dr. Nur Nunu Prihantini Sinaga, MSi
Sekretaris : Dr. Muhammad Alfarabi, M.Si
Anggota : dr. Frisca Angreni.M.Biomed
dr. Silphia Novelyn, M.Biomed

Humaniora Kedokteran 2

Koordinator : drg Merry R. Sibarani, SpKG
Sekretaris : Romauli Tobing, S.Si, M.Farm
Anggota : Fransiska Sitompul.M.Farm.Apt
drg. Gemala Brigitta, Sp.Pros

Penerbit:

Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Indonesia

ISBN: 978-602-1651-24-7

Isi Materi buku diluar tanggung jawab percetakan

DAFTAR ISI

	Hal
Tim Blok	2
Daftar isi	3
Visi dan Misi FK-UKI	4
Kata pengantar	5
Kata Sambutan	7
Area kompetensi (Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012)	8
Ruang lingkup blok	14
Tujuan pembelajaran blok	14
Capaian pembelajaran blok	14
Sumber belajar blok	14
Sinopsis Humaniora.....	15
Topic tree blok 3	16
Unit belajar 1 : biomedik 3 dan humaniora.....	17
Unit belajar 2 : biomedik 3	19
Unit belajar 3 : biomedik 3 dan humaniora.....	21
Unit belajar 4 : biomedik 3 dan humaniora.....	23
Unit belajar 5 : biomedik 3 dan humaniora.....	24
Evaluasi hasil pembelajaran.....	25
Daftar Pustaka.....	26
Jadwal perkuliahan.....	27

VISI, MISI, TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN UKI

A. Visi FK UKI

“Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul dan kompetitif dalam bidang kesehatan masyarakat berlandaskan nilai-nilai kristiani dan Pancasila pada tahun 2029.”

B. Misi FK UKI

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang dapat melakukan pelayanan kesehatan primer, profesional, kompetitif, dan berkualitas berlandaskan nilai-nilai kristiani yang unggul dalam bidang stunting dan penyakit tropis yang dapat bersaing di tingkat Asia terutama ASEAN.
2. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang berkualitas berbasis bukti dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran (IPTEKDok).
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan karya ilmiah dalam bidang kedokteran yang dipublikasikan dan menjunjung tinggi hak kekayaan intelektual (HaKI).
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan dan terarah serta mensukseskan program Pemerintah
5. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, adil dan berkelanjutan (*good governance*) dengan menerapkan prinsip-prinsip standar penjaminan mutu internal dan eksternal.

C. Tujuan FK UKI

1. Menghasilkan dokter yang dapat melakukan pelayanan kesehatan primer, profesional, kompetitif, mandiri, dan berkualitas berlandaskan nilai-nilai kristiani dan budaya berdasarkan Pancasila yang unggul dalam bidang stunting dan penyakit tropis yang dapat bersaing di tingkat Asia terutama ASEAN.

2. Menghasilkan dokter yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran (IPTEKDok) yang mutakhir
3. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kedokteran yang dipublikasikan dan menjunjung tinggi hak kekayaan intelektual (HaKI).
4. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai program Pemerintah
5. Terciptanya tatakelola program studi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan adil (*good governance*)

KATA PENGANTAR

Fakultas kedokteran Universitas Kristen Indonesia (FK UKI) sampai tahun akademik 2019/2020 sudah menjalankan kurikulum yang terintegrasi secara horizontal maupun vertikal, dengan strategi pembelajaran **problem based learning (PBL)** dan menggunakan struktur kurikulum dalam bentuk blok. Hal ini sesuai dengan perkembangan pendidikan kedokteran di Indonesia dari **subject based** ke **kurikulum berbasis kompetensi (KBK)**. Pada tahun akademik 2015/2016 ada revisi dan penyempurnaan kurikulum di **Program Pendidikan Sarjana Kedokteran (P2SK)** FK UKI dengan mengacu pada **Standar Pendidikan Profesi Dokter (SPPD)** dan **Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012** dari **Konsil Kedokteran Indonesia (KKI)**. Pada semester satu dan dua akan diberikan **ilmu biomedik, ilmu Humaniora kedokteran, ilmu kesehatan masyarakat/kedokteran pencegahan/kedokteran komunitas** dengan memperhatikan prinsip **metode ilmiah** dan prinsip **kurikulum spiral**. Oleh sebab itu pada semester satu (1) tahun akademik 2019/2020 ini akan diisi **ilmu biomedik** dan Ilmu Humaniora Kedokteran 2 dalam bentuk blok yang terdiri dari tiga (3) blok yaitu

Blok	Biomedik	Keterampilan umum
1	Biomedik 1 : - Biologi sel & molekuler - Histologi Embriologi anatomi	Keterampilan umum 1: - Berpikir logis & kritis - Komunikasi efektif
2	Biomedik 2 : - Anatomi - Ilmu Faal	Humaniora 1 : - Agama, Pancasila - Kewarganegaraan - Bahasa Indonesia
3	Biomedik 3 : - Anatomi - Biokimia	Humaniora 3: - Ilmu perilaku kesehatan - Sosiologi kedokteran - Antropologi kedokteran

Unit-unit belajar (skenario) yang ada di buku tutor digunakan pada kegiatan tutorial sebagai kasus pemicu untuk belajar mandiri dan untuk mencapai sasaran belajar blok dengan mengacu ke area kompetensi dari SKDI 2012.

Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 digunakan sebagai acuan untuk pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan juga menjadi acuan dalam pengembangan uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD) yang bersifat nasional.

Akhir kata, terima kasih kepada seluruh tim blok 3 dan tim departemen pendidikan FK UKI yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku tutor blok 3, khususnya kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Departemen Pendidikan senantiasa hadir dalam pertemuan penyusunan revisi kurikulum P2SK tahun akademik 2020/2021. Kami menyadari bahwa buku tutor ini masih jauh dari sempurna, karena itu buku tutor akan selalu disempurnakan secara berkala berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Kami mohon maaf apabila selama proses revisi kurikulum P2SK untuk mahasiswa angkatan 2020 dan seterusnya, dan persiapan kegiatan akademik semester 1 tahun 2020/2021 terdapat hal –hal yang kurang berkenan. Atas segala upaya dan daya dari seluruh staf dosen FK UKI yang sudah memberikan waktu dan pikirannya kami ucapkan terima kasih. Tuhan berkatilah.

Jakarta, 5 November 2020

Penyusun

KATA SAMBUTAN

Syalom,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Allah kita karena berkat rahmat dan karuniaNya lah kita dapat menyelesaikan buku blok 3 ini tepat waktu. Penyelesaian buku blok 3 bisa terealisasi berkat partisipasi dari semua pihak yang mempunyai kepedulian dan kompetensi dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia semenjak menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (2006) sudah melakukan peninjauan kurikulum sebanyak dua kali yaitu pada tahun 2010 dan 2015 sekarang ini, dimana peninjauan kurikulum 2015 ini sudah direkomendasikan oleh Raker FK UKI tahun 2019. Peninjauan kurikulum dilakukan melalui evaluasi kurikulum yang sudah kita lakukan melalui Monev kurikulum, *out put/out come* peserta didik dan tuntutan dunia luar dan kebutuhan pasar kerja dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan FK UKI.

Buku blok tiga ini adalah merupakan rangkaian peninjauan kurikulum secara menyeluruh terhadap proses belajar mengajar yang akan kita laksanakan minimal empat tahun kedepan.

Tentu kita menyadari masih ada kekurangan sempurnaan dalam penyusunan buku Blok tiga (3), dengan kesadaran ini tentu tim penyusun akan menerima masukan agar kedepannya kurikulum yang kita buat dan sepakati senantiasa akan dievaluasi dan ditingkatkan mutunya untuk menuju yang lebih baik.

Atas nama pimpinan saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat baik langsung maupun tidak langsung sehingga blok 3 ini dapat diterbitkan. Semoga Tuhan Allah senantiasa menyertai kita semua.

Salam

Dekan

STANDAR KOMPETENSI DOKTER INDONESIA

A. AREA KOMPETENSI

Kompetensi dibangun dengan pondasi yang terdiri atas profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, serta komunikasi efektif, dan ditunjang oleh pilar berupa pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis, dan pengelolaan masalah kesehatan (Gambar2). Oleh karena itu area kompetensi disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Keterampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan



B. KOMPONEN KOMPETENSI

Area Profesionalitas yang luhur

1. Berke-TuhanYang Maha Esa/Yang Maha Kuasa
2. Bermoral, beretika dan disiplin
3. Sadar dan taat hukum
4. Berwawasan sosial budaya
5. Berperilaku professional

Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri

6. Menerapkan mawas diri
7. mempraktikkan belajar sepanjang hayat
8. Mengembangkan pengetahuan

Area Komunikasi Efektif

9. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarga
10. Berkomunikasi dengan mitrakerja
11. Berkomunikasi dengan masyarakat

Area Pengelolaan Informasi

12. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan

13. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada professional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

Area Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

14. Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

Area Keterampilan Klinis

15. Melakukan prosedur diagnosis
16. Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif

Area Pengelolaan Masalah Kesehatan

17. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
18. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
19. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
20. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
21. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
22. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia

C. PENJABARAN KOMPETENSI

1. Profesionalitas yang Luhur

1.1. Kompetensi Inti

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang professional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

1.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berke-Tuhan-an (Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa)
 - Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran
 - Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal
2. Bermoral, beretika, dan berdisiplin
 - Bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
 - Bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
 - Mampu mengambil keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
 - Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat

3. Sadar dan taat hukum

- Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya
- Menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
- Taat terhadap perundang-undangan dan aturan yang berlaku
- Membantu penegakkan hukum serta keadilan

4. Berwawasan sosial budaya

- Mengenali sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani
- Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat
- Menghargai dan melindungi kelompok rentan
- Menghargai upaya kesehatan komplementer dan alternatif yang berkembang di masyarakat multikultur

5. Berperilaku profesional

- Menunjukkan karakter sebagai dokter yang profesional
- Bersikap dan berbudaya menolong
- Mengutamakan keselamatan pasien
- Mampu bekerjasama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien
- Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global

2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri

2.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

2.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Menerapkan mawas diri

- Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri
- Tanggap terhadap tantangan profesi
- Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu
- Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri

2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat

- Menyadari kinerja profesionalitas diri dan mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan
- Berperan aktif dalam upaya pengembangan profesi

3. Mengembangkan pengetahuan baru

- Melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya

3. Komunikasi Efektif

3.1. Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

3.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya
 - Membangun hubungan melalui komunikasi verbal dan non-verbal
 - Berempati secara verbal dan nonverbal
 - Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dimengerti
 - Mendengarkan dengan aktif untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif
 - Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, *informed consent*) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar
 - Menunjukkan kepekaan terhadap aspek bio psikososio kultural dan spiritual pasien dan keluarga
2. Berkomunikasi dengan mitra kerja (sejawat dan profesi lain)
 - Melakukan tatalaksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar
 - Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan
 - Memberikan informasi yang sebenarnya dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan
 - Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif
3. Berkomunikasi dengan masyarakat
 - Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama
 - Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

4. Pengelolaan Informasi

4.1. Kompetensi Inti

Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

4.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
 - Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
 - Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat
2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan
 - Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk

diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

5.1. Kompetensi Inti

Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

5.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya
 - Membangun hubungan melalui komunikasi verbal dan nonverbal
 - Berempati secara verbal dan nonverbal
 - Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun dan dapat dimengerti
 - Mendengarkan dengan aktif untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif
 - Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, *informed consent*) dan melakukan konseling dengan cara
 - Menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga
2. Berkomunikasi dengan mitra kerja(sejawat dan profesi lain)
 - Melakukan tatalaksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar
 - Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan
 - Memberikan informasi yang sebenarnya dan relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan
 - Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif
3. Berkomunikasi dengan masyarakat
 - Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama
 - Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

6. Keterampilan Klinis

6.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan oranglain.

6.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melakukan prosedur diagnosis
 - Melakukan dan menginterpretasi hasil auto-, allo- dan hetero-anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan khusus sesuai dengan masalah pasien

- Melakukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar dan mengusulkan pemeriksaan penunjang lainnya yang rasional
- 2. Melakukan prosedur penatalaksanaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif
 - Melakukan edukasi dan konseling
 - Melaksanakan promosi kesehatan
 - Melakukan tindakan medis preventif
 - Melakukan tindakan medis kuratif
 - Melakukan tindakan medis rehabilitatif
 - Melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain
 - Melakukan tindakan medis pada ke daruratan klinis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien
 - Melakukan tindakan medis dengan pendekatan medikolegal terhadap masalah kesehatan/kecederaan yang berhubungan dengan hukum

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

7.1. Kompetensi Inti

Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

7.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
 - Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya
 - Merencanakan dan melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan ditingkat individu, keluarga, dan masyarakat
2. Melaksanakan pencegahan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
 - Melakukan pencegahan timbulnya masalah kesehatan
 - Melakukan kegiatan penapisan faktor risiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit
 - Melakukan pencegahan untuk memperlambat progresi dan timbulnya komplikasi penyakit dan atau kecacatan
3. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
 - Menginterpretasi data klinis dan merumuskannya menjadi diagnosis
 - Menginterpretasi data kesehatan keluarga dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga
 - Menginterpretasi data kesehatan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi dan merumuskan diagnosis komunitas
 - Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti

- Mengelola masalah kesehatan secara mandiri dan bertanggung jawab (lihat Daftar Pokok Bahasan dan Daftar Penyakit) dengan memperhatikan prinsip keselamatan pasien
 - Mengkonsultasikan dan/atau merujuk sesuai dengan standar pelayanan medis yang berlaku (lihat Daftar Penyakit)
 - Membuat instruksi medis tertulis secara jelas, lengkap, tepat, dan dapat dibaca
 - Membuat surat keterangan medis seperti surat keterangan sakit, sehat, kematian, laporan kejadian luar biasa, laporan medikolegal serta keterangan medis lain sesuai kewenangannya termasuk *visum et repertum* dan identifikasi jenazah
 - Menulis resep obat secara bijak dan rasional (tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat frekwensi dan cara pemberian, serta sesuai kondisi pasien), jelas, lengkap, dan dapat dibaca
 - Mengidentifikasi berbagai indicator keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, dan memperbaiki.
 - Menentukan prognosis masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat
 - Melakukan rehabilitasi medik dasar dan rehabilitasi sosial pada individu, keluarga, dan masyarakat
 - Menerapkan prinsip-prinsip epidemiologi dan pelayanan kedokteran secara komprehensif, holistik, dan berkesinambungan dalam mengelola masalah kesehatan
 - Melakukan tatalaksana pada keadaan wabah dan bencana mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas
4. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
- Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah kesehatan aktual yang terjadi serta mengatasinya bersama-sama
 - Bekerjasama dengan profesi dan sector lain dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan
5. Mengelola sumberdaya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
- Mengelola sumber daya manusia, keuangan, sarana, dan prasarana secara efektif dan efisien
 - Menerapkan manajemen mutu terpadu dalam pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan kedokteran keluarga
 - Menerapkan manajemen kesehatan dan institusi layanan kesehatan
6. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia
- Menggambarkan bagaimana pilihan kebijakan dapat memengaruhi program kesehatan masyarakat dari aspek fiskal, administrasi, hukum, etika, sosial, dan politik.

BLOK 3 BIOMEDIK 3 DAN HUMANIORA 2

Blok biomedik 3 dan humaniora 2 diberikan pada semester 1 selama 6 minggu yang berisi 5 unit belajar dengan penjabaran sebagai berikut:

- Unit 1 membahas biomedik 3 dan humaniora
- Unit 2 membahas biomedik 3,
- Unit 3 membahas biomedik 3 dan humaniora
- Unit 4 membahas biomedik 3 dan humaniora
- Unit 5 membahas biomedik 3 dan humaniora

Skenario-skenario tersebut dirancang sebagai pencetus diskusi kelompok (tutorial) agar mahasiswa mampu memahami permasalahan yang diberikan dengan mengacu area kompetensi dan tujuan pembelajaran blok 3.

Ruang lingkup blok 3

Blok 3 terdiri dari biomedik 3 dan keterampilan umum 3. **Biomedik 3** terdiri dari Anatomi dan Biokimia. **Humaniora 2** terdiri dari ilmu perilaku kesehatan, sosiologi kedokteran dan antropologi kedokteran.

Tujuan pembelajaran (*learning outcomes*) blok

Pada akhir blok ini diharapkan Mahasiswa mampu :

Menjelaskan fungsi, struktur, topografi dan metabolisme tubuh manusia serta perilaku sehat, sosiologi kedokteran dan antropologi kedokteran

Capaian pembelajaran (*learning objective*) blok

Pada akhir blok ini diharapkan mahasiswa mampu :

1. Menguasai ilmu biomedik (kedokteran dasar) yaitu
 - 1.1. Menguasai fungsi, struktur dan topografi tubuh manusia dari segi anatomi
 - 1.2. Menguasai fungsi dan struktur tubuh manusia dari segi biokimia
2. Menguasai ilmu humaniora kedokteran yang meliputi ilmu perilaku kesehatan, sosiologi kedokteran dan antropologi kedokteran

Sumber belajar yang tersedia

Untuk menunjang proses pembelajaran dalam blok biomedik 3 dan keterampilan umum 3 tersedia sumber belajar berupa:

1. Buku-buku referensi di ruang perpustakaan
2. Laboratorium komputer dengan fasilitas internet
3. Jurnal

Sinopsis (untuk panduan tutor)

Pengertian ILMU – ILMU DASAR PERILAKU

Perilaku itu terbentuk di dalam diri seseorang dari dua faktor utama yaitu stimulus merupakan faktor dari luar diri seseorang tersebut (faktor eksternal), dan respon merupakan faktor dari dalam diri orang tersebut (faktor internal).

1. Faktor eksternal atau stimulus adalah merupakan faktor lingkungan, baik lingkungan fisik, dan non fisik dalam bentuk social, budayam ekonomi, politik dan sebagainya. Faktor eksternal yang paling besar perannya dalam membentuk perilaku manusia adalah faktor social dan budaya dimana sesorang tersebut berada.
2. Faktor internal yang menentukan seseorang itu merespon stimulus dari luar adalah perhatian, pengamatan, persepsi, motivasi, fantasi, sugesti, dan sebagainya.

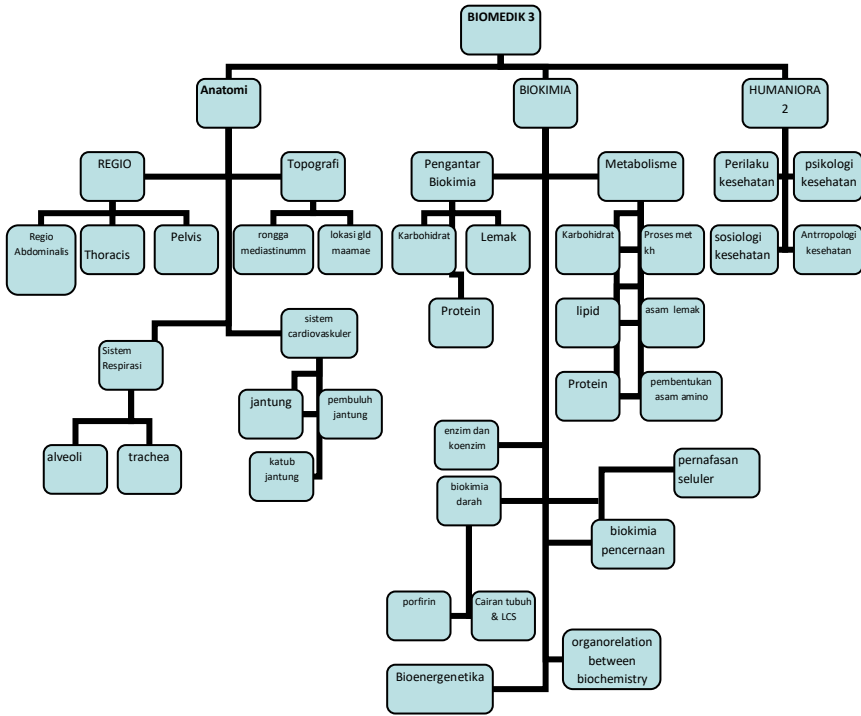
Faktor sosial sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku antara lain, struktur social, pranata-pranata sosial dan permasalahan – permasalahan sosial yang lain. Ilmu yang mempelajari masalah –masalah ini adalah antropologi ini adalah SOSIOLOGI

Faktor Budaya sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku seseorang antara lain : nilai – nilai adat istiadat, kepercayaan, kebiasaan masyarakat, tradisi dan sebagainya. Ilmu yang mempelajari masalah – masalah ini adalah ANTROPOLOGI.

Faktor Internal yang mempengaruhi terbentuknya perilaku seperti perhatian, motivasi, persepsi, inteligensi, fantasi dan sebagainya seperti disebutkan di atas dicakup oleh PSIKOLOGI. Kesimpulan, bahwa perilaku ini dibentuk dari 3 cabang ilmu yakni: PSIKOLOGI ,SOSIOLOGI dan ANTROPOLOGI sehingga dalam ilmu perilaku pengertian jamak “ILMU – ILMU PERILAKU” atau *BEHAVIORAL SCIENCES*

Pengertian PERILAKU KESEHATAN

Menurut Skinner batasan perilaku kesehatan (*health behavior*) adalah respons sesorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat, sakit, penyakit, dan faktor – faktor mempengaruhi sehat-sakit (kesehatan) seperti lingkungan dan pelayanan kesehatan. Dengan perkataan lain perilaku kesehatan adalah semua aktivitas atau kegiatan seseorang baik dapat diamati (*observable*) maupun yang tidak dapat diamati (*unobservable*) yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan



UNIT BELAJAR 1

Skenario1 : Anatomi pencernaan dan unsur essential dalam makanan

Tipe skenario : Gambar

Pencernaan dan unsur essential dalam makanan**Tugas :**

1. Menjelaskan mengenai anatomi saluran cerna dan unsur – unsur essential
2. Menjelaskan peranan unsur essential dalam tumbuh kembang berkaitan dengan stunting

Area Kompetensi (SKDI 2012) :

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunika Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Capaian Pembelajaran Skenario

Mahasiswa mampu :

Menjelaskan anatomi organ pencernaan, unsur – unsur essential dalam tubuh, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan permasalahan tumbuh kembang yang berkaitan dengan stunting.

Tujuan Pembelajaran Skenario:

Mahasiswa mampu memahami :

1. Anatomi organ pencernaan
2. Unsur-unsur essential yang dibutuhkan dalam tumbuh kembang, seperti karbohidrat, protein, lemak
3. Peranan tumbuh kembang berkaitan dengan stunting
4. Perilaku kesehatan

***Prior knowledge* untuk skenario ini adalah:**

Untuk mendiskusikan skenario ini pada langkah ke 3 dari 7 langkah PBL, mahasiswa telah mempunyai *Prior Knowledge* yang diperlukan antara lain:

Mata pelajaran di SMA; dan keterampilan umum blok 1 yaitu berpikir kritis dan logis.

Komunikasi efektif.

Kepustakaan :

1. Robert K, Murray, Darry K, Granner, Peter A. Mayes, Victor W. Rodwel, Biokimia Harper Edisi 24 Penerbit EGC.
2. Dawn, Allan, Collen, Biokimia Kedokteran Dasar (*Basic Medical Biochemistry*) Sebuah pendekatan klinis: EGC kedokteran 2000
3. W. Spalteholz, Handatlas der anatomie Des Menschen, verlag Von 5
5. R.Putz & R.Pabst ; Atlas anatomi
6. Drake RL, Vogl AW, Mitchell AWM. Gray Dasar-Dasar Anatomi. 2012. Elsevier Churchill Livingstone
7. Schunke M, Schulte E, Schumacher U, Voll M, Wesker K. Prometheus Atlas Anatomi Manusia. Ed 3. 2013. EGC

UNIT BELAJAR 2

Skenario 2 : Anatomi jantung dan metabolisme lipid

Tipe skenario : *an explanation problem*

Format Skenario: Fenomena

Tidak Pernah berolah raga

Seorang wanita usia 35 tahun pekerjaan manager eksekutif datang ke rumah sakit dengan keluhan merasa lelah setiap melakukan aktifitas sejak satu bulan terakhir. Badan gemuk dan mengatakan tidak pernah berolah raga serta *sedentary*.

Tugas:

Jelaskan fenomena yang terjadi pada pasien ini.

Area Kompetensi (SKDI 2012):

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Capaian Pembelajaran

Mampu menjelaskan anatomi dan pembuluh darah jantung, dan metabolisme lipid

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu

1. Mengetahui anatomi jantung, fungsi jantung, dan sirkulasi pembuluh darah jantung.
2. Mengetahui metabolisme lipid.

Prior knowledge untuk skenario ini adalah:

1. Bahan kuliah pakar Anatomi dan Biokimia
2. Ketrampilan dalam penggunaan informasi Teknologi komputer

Kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran pada skenario ini adalah:

1. Kuliah pakar
2. Praktikum
3. Belajar mandiri
4. Diskusi kelompok tutorial

Kepustakaan :

1. Robert K, Murray, Darry K, Granner, Peter A. Mayes, Victor W. Rodwel, Biokimia Harper Edisi 24 Penerbit EGC.
2. Dawn, Allan, Collen, Biokimia Kedokteran Dasar (Basic Medical Biochemistry) Sebuah pendekatan klinis: EGC kedokteran 2000
- 3 W. Spalteholz, Handatlas der anatomie Des Menschen, verla Von 5
4. R.Putz & R.Pabst ; Atlas anatomi
5. Drake RL, Vogl AW, Mitchell AWM. Gray Dasar-Dasar Anatomi. 2012. Elsevier Churchill Livingstone
6. Schunke M, Schulte E, Schumacher U, Voll M, Wesker K. Prometheus Atlas Anatomi Manusia. Ed 3. 2013. EGC

UNIT BELAJAR 3

Skenario 3 : Anatomi traktus urinarius dan metabolisme purin dan pirimidin

Tipe skenario : *an explanation problem*

Format Skenario : Fenomena

Sakit pada persendian

Seorang laki-laki berusia 50 tahun pekerjaan tukang batu, datang ke puskesmas dengan keluhan sering merasakan sakit pada persendian terutama bagian tangan dan kaki sejak 7 hari yang lalu. Pasien mengaku penggemar makanan jeroan.

Tugas:

1. Jelaskan fenomena yang terjadi pada pasien ini.
2. Diskusikan masalah ini secara konstruktif, kolaboratif dan kontekstual

Area Kompetensi (SKDI 2012) :

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Capaian Pembelajaran

Mampu menjelaskan anatomi dan fungsi tractus urinarius dan metabolisme purin dan pirimidin.

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu

1. Mengetahui anatomi dan fungsi traktus urinarius
2. Mengetahui metabolisme purin dan pirimidin
3. Mengetahui proses ekskresi asam urat

Prior knowledge untuk skenario ini adalah:

1. Bahan kuliah pakar Anatomi dan Biokimia
2. Ketrampilan dalam penelusuran kepustakaan

Kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran pada skenario ini adalah:

1. Kuliah pakar
2. Praktikum
3. Belajar mandiri
4. Diskusi kelompok tutorial

Kepustakaan :

1. Robert K, Murray, Darry K, Granner, Peter A. Mayes, Victor W. Rodwel, Biokimia Harper Edisi 24 Penerbit EGC.
2. Dawn, Allan, Collen, Biokimia Kedokteran Dasar (Basic Medical Biochemistry) Sebuah pendekatan klinis: EGC kedokteran 2000
3. W. Spalteholz, Handatlas der anatomie Des Menschen, verlag Von 5
4. R.Putz & R.Pabst ; Atlas anatomi
5. Drake RL, Vogl AW, Mitchell AWM. Gray Dasar-Dasar Anatomi. 2012. Elsevier Churchill Livingstone
6. Schunke M, Schulte E, Schumacher U, Voll M, Wesker K. Prometheus Atlas Anatomi Manusia. Ed 3. 2013. EGC

UNIT BELAJAR 4

Skenario 4 : bioenergenetika dan stress oksidatif

Tipe skenario : *an explanation problem*

Format Skenario : Fenomena

Overweight

A 40-year-old woman is a stockbroker. Came to the health clinic to consult about her drastically increased weight after 4 years of marriage and already had children. Previously she claimed to have a proportional weight. She also said her work was so mind-consuming.

Task:

Describe the phenomenon that occurred in the scenario above.

Area Kompetensi (SKDI 2012) :

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan sumber energi yang diperoleh dari makanan

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu mengetahui:

1. Proses pembentukan energi
2. Risiko kelebihan berat badan
3. Pengaruh pola makanan terhadap berat badan

Prior knowledge untuk skenario ini adalah:

1. Bahan kuliah pakar Biokimia.
2. Praktikum

Kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran pada skenario ini adalah:

1. Kuliah pakar
2. Praktikum
3. Belajar mandiri
4. Diskusi kelompok tutorial

Kepustakaan :

1. Robert K, Murray, Darry K, Granner, Peter A. Mayes, Victor W. Rodwel, Biokimia Harper Edisi 24 Penerbit EGC.
2. Dawn, Allan, Collen, Biokimia Kedokteran Dasar (Basic Medical Biochemistry) Sebuah pendekatan klinis: EGC kedokteran 2000
3. W. Spalteholz, Handatlas der anatomie Des Menschen, verlag Von 5
4. R.Putz & R.Pabst ; Atlas anatomi
5. Drake RL, Vogl AW, Mitchell AWM. Gray Dasar-Dasar Anatomi. 2012. Elsevier Churchill Livingstone
6. Schunke M, Schulte E, Schumacher U, Voll M, Wesker K. Prometheus Atlas Anatomi Manusia. Ed 3. 2013. EGC

UNIT BELAJAR 5

Skenario 5 : Anatomi paru, Biokimia Respirasi Sel, Perilaku sehat.

Tipe skenario : *an explanation problem*

Format Skenario : Narasi

Batuk

Seorang laki-laki berusia 55 tahun datang ke puskesmas mengeluh batuk sejak 7 hari. Pasien sejak dua tahun ini sudah mempunyai kebiasaan merokok jenis kretek dan minuman yang mengandung alkohol, dalam satu hari bisa menghabiskan satu bungkus rokok serta lebih dari satu botol minuman beralkohol.

Tugas:

1. Jelaskan fenomena yang terjadi pada kasus di atas
2. Jelaskan tentang nilai-nilai kristiani mengenai fenomena di atas

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu menjelaskan sistem respirasi dan proses pertukaran gas di paru dan pengetahuan tentang perilaku sehat.

Tujuan pembelajaran skenario:

Mahasiswa mampu mengetahui:

1. Anatomi dan fungsi organ paru
2. Mekanisme biokimia pertukaran gas di paru
3. Pengetahuan tentang perilaku sehat.
4. Nilai-nilai kristiani yang berkaitan dengan perilaku pada skenario

Area Kompetensi (SKDI 2012) :

1. Profesionalitas yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Prior knowledge untuk skenario ini adalah:

1. Bahan kuliah pakar dan praktikum biokimia
2. Bahan kuliah pakar dan praktikum anatomi
3. Ketrampilan dalam penggunaan informasi teknologi komputer

Kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran pada skenario ini adalah:

1. Kuliah pakar
2. Praktikum
3. Belajar mandiri
4. Diskusi kelompok tutorial

Kepustakaan :

1. Robert K, Murray, Darry K, Granner, Peter A. Mayes, Victor W. Rodwel, Biokimia Harper Edisi 24 Penerbit EGC.
2. Dawn, Allan, Collen, Biokimia Kedokteran Dasar (Basic Medical Biochemistry) Sebuah pendekatan klinis: EGC kedokteran 2000
3. W. Spalteholz, Handatlas der anatomie Des Menschen, verlag Von 5
4. R.Putz & R.Pabst ; Atlas anatomi
5. Drake RL, Vogl AW, Mitchell AWM. Gray Dasar-Dasar Anatomi. 2012. Elsevier Churchill Livingstone
6. Schunke M, Schulte E, Schumacher U, Voll M, Wesker K. Prometheus Atlas Anatomi Manusia. Ed 3. 2013. EGC

EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

Jenis Penilaian

- a. Penilaian/evaluasi pembelajaran pada blok ini mencakup ujian akhir blok untuk semua komponen.
- b. Komponen penilaian (Assesment component)
Komponen penilaian pada blok ini terdiri dari ujian teori, ujian praktikum blok, dan dilakukan pembobotan terhadap semua komponen
Evaluasi blok dengan presentase terhadap nilai murni mahasiswa:
 - Pengetahuan Teori (kuliah pakar) (P) 50 %
 - Tutorial (Q) 20 %
 - Praktikum (S) 30 %

Sehingga :

Nilai Akhir Blok (NAB) adalah $P + Q + S$

Untuk bisa dinyatakan lulus blok harus lulus semua komponen blok yang ada di blok terkait sesuai standar yang berlaku (antar komponen tidak saling mengimbuh)

Mahasiswa yang mempunyai komponen yang tidak lulus harus mengikuti ujian ulang (remedial) yang akan diadakan pada libur akhir semester. Untuk memperoleh nilai akhir blok, nilai baku tiap komponen yang sudah memenuhi kriteria lulus diberikan pembobotan dan dikonversikan ke dalam bentuk nilai sebagai berikut:

Nilai Akhir	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu(NM)
80,00-100,00	A	4,0
75,0-79,9	A-	3,7
70,0-74,9	B+	3,3
65,0-69,0	B	3,0
60,0-64,9	B-	2,7
55,0-59,0	C+	2,3
50,0-54,9	C	2,0
45,0-49,5	D	1,0
≤44,9	E	0

Nilai batas lulus untuk komponen teori /knowledge = C+, Praktikum C+, tutorial = B (* attitude dimasukkan dalam tutorial)

DAFTAR PUSTAKA

- BUKU STANDAR PENDIDIKAN PROFESI DOKTER INDONESIA (SPPD),
Konsil Kedokteran Indonesia 2012
- BUKU STANDAR KOMPETENSI DOKTER INDONESIA (SKDI), Konsil
Kedokteran Indonesia 2012



TEMPLATE PERKULIAHAN SEMESTER GANJIL 2019/2020
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKI

Waktu	BLOK 3 : Biomedik 3 & Ilmu Humaniora Kedokteran 2									
	SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT	
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
07.30 - 09.10	T	KP Anatomi	KP Biokim LT 3	KP AnatomR K 1	DKM	DKM	T	KP Anatomi	PR Biokimia	PR Biokimia
09.30 - 11.10	KP Anatom i RK 1	T	KP Anatomi	KP Biokim	Prak Anatomi i		KP Anatomi	T	PR Biokimia	PR Biokimia
11.10 - 12.10	BM	BM	kon.p	Kon.P			BM	BM	IBADAH	
12.10 - 13.00	ISTIRAHAT / MAKAN SIANG									
13.00 - 14.40	KP Biokim RK 1	KP MKU (PAK)	KP anatomi	KP Biokimia	S	Prak Anatomi	KP IHK 2 Rk1	KP Bioki mia RK 2	PR Biokimia	KP IHK 2
14.40 - 16.20	KP MKU (PAK)	KP Biokim	KP Biokimia				KP Anatomi	BM	DKM	KP Bioki mia

Catatan :

T = Tutorial (2 x 100 menit per minggu) BM = Belajar Mandiri
 KP = kuliah pakar (8 x 100 menit per minggu) DKM = Diskusi kelompok mandiri
 KP IHK = 2x 50 menit per minggu PR G.SL (1x100 menit per minggu)
 PR = Praktikum (2x 150 menit per minggu)
 Kon. P = konsultasi pakar (1x 50 menit per minggu)

Lokasi kuliah pakar blok sesuai dengan *template*

Blok 3 terdiri dari :

1. Biomedik 3 meliputi : Anatomi & Biokimia
2. Ilmu Humaniora Kedokteran (IHK) 2 meliputi Ilmu Perilaku Kesehatan, Sosiologi Kedokteran, dan Antropologi Kedokteran

